



Sosialisasi Manajemen Kandang Untuk Antisipasi Penyakit Pada Ternak di Desa Pesanggrahan

Azzra Hafifa

Pendidikan Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: azzrahaiffa@gmail.com

Abstrak

Manajemen kandang diperlukan untuk peternak yang sangat kekurangan pemahaman dan ilmu pengetahuan terkait pencegahan penularan penyakit, pemahaman mengenai penyakit pada ternak dan manajemen kandang yang baik. Metode pengabdian yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi tentang manajemen kandang yang baik dalam mengantisipasi penyakit pada ternak. Sosialisasi ini berdampak baik dalam meningkatkan pemahaman masyarakat atau peternak mengenai penyakit ternak dan manajemen kandang, selain itu sosialisasi ini juga berdampak besar kepada saya terkait bagaimana saya memajemen waktu dan mengontrol diri saya dalam melakukan sebuah kegiatan.

Kata Kunci

Sosialisasi Manajemen
Kandang, Antisipasi
Penyakit Ternak

Pendahuluan

Kita sering menemukan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Masalah yang dihadapi di setiap desa pasti berbeda dengan masalah yang dihadapi desa lain, tak ada desa yang tak luput dari masalah baik masalah yang sifatnya ringan ataupun masalah bersifat berat. Masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan, masalah diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksana (Sugiyono, 2009:52)

Gangguan kesehatan pada ternak terjadikarena adanya infeksi agen penyakit oleh bakteri/ kuman, virus, parasit atau disebabkanoleh gangguan metabolisme (Pinardi et al. 2019). Oleh karena itu, bekal pengetahuantentang pentingnya mengenal beberapa jenis penyakit ternak yang sering terjadi dilapangan dan sekaligus upaya penanggulangannya perlu diketahui oleh petugaslapangan/ penyuluh dan peternak di pedesaan.Penyakit hewan strategis merupakan penyakit hewan yang berdampak pada kerugianekonomi tinggi karena bersifat menular,menyebarkan dengan cepat sehingga angkamorbidity dan mortalitasnya tinggi, atau berpotensi mengancam kesehatan masyarakat.

Menurut Adji dan Sani (2005) Penyakit pada ternak dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar bagipeternak khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Karena banyak penyakitternak yang tidak hanya menyerang ternak tetapi juga dapat menular kepada manusiadisebut penyakit “Zoonosis”. Penyakit merupakan salah satu faktor yangmenghambat produksi dan reproduksi ternak. Penyakit yang bersifat menular seringmendapat perhatian serius yang penanganannya harus dilakukan secara cepat dan tepat (Hardjoutomo 1997).

Desa pesanggrahan khususnya Dusun Bangle Utara mayoritas warga sekitar dusun bangle utara ialah berprofesi sebagai peternak.Setelah saya melakukan survei banyak masyarakat yang awam terhadap beberapa penyakit, hal ini memudahkan ternak terkena



penyakit contohnya saat ini PMK. Selain lingkungan yang dingin dan tidak adanya pemahaman ternak dalam manajemen kandang yang baik, menyebabkan kondisi kandang yang cukup buruk dimana kandang lembab dan cukup kotor. Berkaitan dengan mata kuliah yang saya tempu saat ini ialah penyakit dalam veteriner hewan besar dan manajemen hal ini mendorong saya berfokus pada masalah ini.

Kami melakukan sosialisasi dengan tema “Penyakit Pada Ternak dan Manajemen Kandang Yang baik”, dimana sosialisasi ini dilakukan langsung di lingkungan kelompok ternak di sekitaran kandang di dusun bangle utara. Kami menghadirkan dokter hewan yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang ini, ialah drh lasmi dan drh Septy. Sosialisasi ini dilakukan kurang lebih dalam satu jam dimana dilakukan pemaparan terkait penyakit yang paling sering ditemukan pada ternak. Kami juga langsung terjun dan melihat ternak-ternak warga bagle utara dan mensosialisasikan terkait kandang-kandang ternak agar kedepannya ternak-ternak di bangle utara dapat lebih sehat dan terhindar dari penyakit.

Metode Pengabdian

Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi ini terlebih dahulu kami melakukan observasi ke dusun yang ada di desa pesanggrahan. Setelah melakukan observasi kami mendapatkan data bahwasanya di dusun bangle utara memiliki mayoritas warga peternak. Kami melakukan wawancara kepada peternak bangle utara dan akhirnya memutuskan melakukan kegiatan sosialisasi di lingkungan bangle utara. Kegiatan dilaksanakan dengan pemaparan materi secara langsung. Pemaparan materi dilakukan oleh drh. septy afandi mengenai manajemen kandang dan drh purwanti m.si mengenai penyakit-penyakit yang paling sering dan berpotensi menyerang peternak di desa pesanggrahan. Pemateri juga menyampaikan bagaimana cara yang tepat dalam menangani penyakit yang dialami oleh hewan ternak agar hewan ternak tersebut dapat sehat dan aman dikonsumsi, dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pemahaman yang diterima oleh peternak dapat diketahui melalui sesi tanya jawab yang dilakukan setelah pemaparan materi secara langsung.

Hasil dan Pembahasan

Setiap permasalahan pasti memiliki pemecahan, saya berfokus pada masalah peternakan dimana di salah satu dusun di desa pesanggrahan ialah dusun bangle utara. Didusun ini memiliki banyak peternak dimana peternak sangat kekurangan pemahaman dan ilmu pengetahuan terkait pencegahan penularan penyakit, pemahanan mengenai penyakit pada ternak dan manajemen kandang yang baik.

Ada beberapa solusi yang saya tawarkan:

1. Melakukan sosialisasi di kantor desa agar seluruh warga bangle utara bukan hanya bagle utara namun seluruh warga bisa dapat ilmu terkait penyakit pada ternak dan manajemen kandang
2. Melakukan sosialisasi langsung ke dusun bangle utara

Disini kami mencoba untuk berdiskusi dengan kepala wilayah bangle utara dan kepala desa pesanggrahan terkait permasalahan ini. Kemudian kami mendapatkan titik terang dan

solusi permasalahan ini ialah melakukan sosialisasi yang langsung terjun kemasyarakat dusun bangle utara. Hal ini dilakukan agar target sarasannya tepat dan memudahkan warga untuk menghadiri sosialisasi ini. Berbagai kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN tentunya selain bertujuan untuk menggugurkan tugas kami sebagai mahasiswa tentunya juga bertujuan untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bisa menambah wawasan kami dalam dunia pemerintahan di tingkat desa.



Gambar: Sosialisasi Manajemen Kandang

Dalam kegiatan sosialisasi penyakit pada ternak hasil yang kami capai ialah dapat memberi pengetahuan dan pemahaman kepada peternak, kami juga lebih dapat memahami dan mengetahui kondisi peternak di desa pesanggrahan melalui diskusi-diskusi yang kami lakukan. Peternak lebih paham jika ternak terkena penyakit apa saja hal yang bisa dilakukan dalam menangani hal tersebut, peternak juga dapat ilmu terkait manajemen dimana hal ini bisa membantu peternak lebih menjaga kesehatan hewannya.

Dalam diskusi yang kami lakukan disimpulkan bahwasanya peternak di desa pesanggrahan khususnya di dusun bangle utara sering mengalami penyakit kulit, dalam sosialisasi kami melakukan pemaparan mengenai penanganan secara alami dan kimiawi terkait penyakit-penyakit ini, hal ini berdampak pada pemahaman peternak sehingga peternak dapat melakukan tindakan langsung apabila ternaknya sewaktu-waktu terkenak penyakit kulit, para peternak juga mengharapkan kegiatan yang lain seperti pelayanan gratis yang mungkin kedepannya bisa dilaksanakan oleh penerus kami yang akan melaksanakan kkn di desa pesanggrahan, hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan kkn yang cukup singkat dan mempertimbangkan waktu dan masi banyak proker individu dan kelompok sehingga kami tidak bisa melaksanakan permintaan ini.

Kesimpulan

Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN-T merupakan program kerja yang telah di susun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunan KKN-T, dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu. Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu program individu dari prodi kedokteran hewan, dimana kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan mata kuliah yang saat ini



saya tempuh. Sosialisasi ini berdampak baik dalam meningkatkan pemahaman masyarakat atau peternak mengenai penyakit ternak dan manajemen kandang, selain itu sosialisasi ini juga berdampak besar kepada saya terkait bagaimana saya memanajemen waktu dan mengontrol diri saya dalam melakukan sebuah kegiatan. Kegiatan ini berespons dengan jiwa kepemimpinan saya dan dapat memperbaiki cara saya bersosialisasi dengan peternak, dan terutama membantu saya dalam lebih memahami dan mengetahui mengenai penyakit pada ternak.

Saran

1. Masyarakat
Masyarakat sebaiknya mengembangkan pemberdaya alam yang ada di lingkungan desa Pesanggrahan seperti limbah peternakan dan rumah tangga.
2. Pemerintah
 - a) Pemerintah perlu berusaha memfasilitasi keperluan yang dibutuhkan oleh peternak seperti pembangunan kandang kolektif yang lebih baik untuk kesehatan ternak.
 - b) Sebaiknya pemerintah memberikan dukungan terhadap kelompok ternak, agar kelompok ternak di desa pesanggrahan dapat lebih berkembang.

Daftar Pustaka

- Adji RMA, Sani Y. 2005. Ketersediaan Teknologi Veteriner dalam Pengendalian Penyakit Strategis Ruminansia Besar. Bogor (ID): Balai Penelitian Veteriner.
- Buku Panduan, 2022, *KKNTematik Merdeka Belajar*, Kampus Merdeka (KKN-MBKM UNDIKMA)
- [FAO] Food and Agriculture Organization of The United Nations. Laporan Tahunan Kesehatan Hewan untuk Kesehatan Manusia. Jakarta (ID): Food and Agriculture Organization of The United Nations.
- Hardjoutomo S, A Wiyono, A Husein. 1997. Ketersediaan dan Kebutuhan Teknologi Veteriner sapi potong. Pros. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Bogor (ID): Puslitbang Peternakan, hal: 64-86.
- Pinardi D, Gunarto A, Santoso. 2019. Perencanaan lanskap kawasan penerapan inovasiteknologi peternakan prumpung berbasis ramahlingkungan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 7(2): 251 - 262.